

Analisis Return On Asset, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2019

Analysis Of Return On Asset, Leverage And Corporate Size Against Tax Avoidance In Consumer Goods Industry Sector Companies Listed In Idx 2016-2019

Indah Dwi Setyowati¹, Andri Octaviani²

Program Studi S1 Akuntansi UNDHA AUB Surakarta

Email: indahdwisetyowati29@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh return on asset, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah 4 tahun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 10 Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Variabel *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Dan variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Secara simultan ROA, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*

Kata kunci: *Tax Avoidance*, ROA, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan.

Abstract

The purpose of this study was to find out the effect of return on assets, leverage and the size of the company on tax avoidance listed on the Indonesia Stock Exchange. The period used in this study was 4 years. This research uses a quantitative approach. The population in this study amounted to 10 Consumer Goods Industry Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Sampling techniques using purposive sampling methods and data analysis techniques used are multiple linear regressions. The results of this study showed that partially ROA had no significant effect on tax avoidance. Leverage variables have a significant effect on tax avoidance. And the company's size variables have no significant effect on tax avoidance. Simultaneously ROA, leverage and company size have a significant positive effect on tax avoidance.

Keywords: *Tax Avoidance*, ROA, *Leverage* and Company Size.

PENDAHULUAN

Pajak merupakan sumber dana pemerintah yang digunakan untuk membiayai seluruh program ataupun kebijakan yang bertujuan untuk kesejahteraan bersama (www.pajak.go.id). Dalam Undang-Undang No. 28 tahun 2007 Pasal 1 No. 1, Pajak merupakan kontribusi yang wajib dibayarkan kepada negara yang terutang oleh individu ataupun badan yang sifatnya memaksa bersumber pada Undang-Undang, dengan tidak memperoleh imbalan secara langsung serta digunakan untuk kepentingan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran masyarakat.

Pemerintah mengharapkan adanya pembayaran pajak dari rakyat yang digunakan sebagai pembiayaan kebutuhan universal untuk kesejahteraan rakyat. Tetapi pada realitanya masih ditemui beberapa kecurangan seperti dimana rakyat sebagai wajib pajak melaksanakan penghindaran pembayaran pajak (Titan, 2021).

Salah satu fenomena penghindaran pajak yang terjadi di Indonesia berasal dari perusahaan tembakau milik British American Tobacco (BAT) melalui perusahaannya di Indonesia yaitu PT. Bentoel Internasional Investama. BAT diduga telah mengalihkan sebagian pendapatannya keluar dari Indonesia dengan dua cara. Cara yang pertama yaitu melalui pinjaman intra-perusahaan antara tahun 2013 dan 2015. Cara yang kedua

yaitu melalui pembayaran kembali ke Inggris untuk royalti, ongkos dan layanan. PT. Bentoel banyak mengambil pinjaman antara tahun 2013 dan 2015 dari perusahaan terkait di Belanda yaitu Rothmas Far East BV untuk pembiayaan ulang utang bank, membayar mesin dan peralatan (kontan.co.id).

Tax avoidance dapat diartikan sebagai suatu skema penghindaran pajak yang bertujuan untuk meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan celah dari peraturan perpajakan suatu negara. Suryani (2020) menyatakan *tax avoidance* adalah salah satu strategi yang dapat digunakan untuk mengefisienkan beban pajak secara legal. *Tax avoidance* yang dijalankan oleh perusahaan memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi antara lain ROA (*Return on Asset*), *leverage*, dan ukuran perusahaan. Sekar & Suhono (2021) menyatakan bahwa ROA ialah metode yang mampu mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada masa lampau yang kemudian akan diproyeksikan di masa yang akan datang. Perusahaan menghasilkan ROA berupa laba bersih beserta pengenaan pajaknya. Jika nilai ROA semakin tinggi diraih oleh perusahaan maka semakin baik pula performa keuangan dari perusahaan tersebut.

Leverage diartikan sebagai rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dalam menggunakan utang (Handayani, 2018). Semakin tinggi *leverage* dalam perusahaan maka semakin tinggi pula *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap tindakan *tax avoidance*. Akan tetapi apabila *leverage* dalam perusahaan tinggi namun praktik *tax avoidance* rendah, maka hal ini mengindikasikan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.

Ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi *tax avoidance*. Menurut Kalbuana, dkk. (2021) ukuran perusahaan merupakan suatu indikator yang digunakan perusahaan mengenai kekayaan atau aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Ngadiman dan Puspitasari (2014) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dibagi menjadi tiga kategori yaitu *large firm* (perusahaan besar), *medium firm* (perusahaan menengah), dan *small firm* (perusahaan kecil).

Penelitian yang dilakukan Kurniasih dan Sari (2013) menyatakan bahwa *return on asset* berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi dan Rustinawati (2020) menyatakan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Penelitian yang dilakukan oleh Kalbuana dkk. (2021) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance*. Sedangkan penelitian yang dilakukan Utami dan Suhono (2021) menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Penelitian yang dilakukan Handayani (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sedangkan menurut Reinaldo (2017) ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dijabarkan rumusan masalah sebagai berikut: (1) Apakah *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*? (2) Apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*? (3) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh *return on asset*, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2016-2019.

TINJAUAN TEORITIS

Pajak

Menurut Prof. Dr. Rochmat Soemitro, S.H. dalam Mardiasmo (2018:3), pajak merupakan iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan Undang-Undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapatkan timbal balik jasa langsung.

Tax Avoidance

Menurut Ngadiman dan Puspitasari (2014) *tax avoidance* merupakan suatu tindakan memanfaatkan celah peraturan perundang-undangan untuk mengurangi beban pajak yang harus ditanggung oleh wajib pajak.

Return On Asset

Menurut Maya et al. (2020) *return on asset* merupakan suatu penanda yang menunjukkan kemampuan keuangan perusahaan.

Leverage

Menurut Harahap (2013) *leverage* merupakan rasio yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu rasio penentu besar atau kecilnya perusahaan yang dapat ditentukan oleh nilai *equity*, nilai penjualan, jumlah karyawan, dan nilai total aktiva.

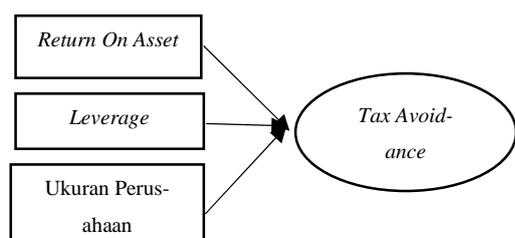
Hipotesis

H1 : Return On Asset Berpengaruh Signifikan Terhadap Tax Avoidance.

H2 : Leverage Berpengaruh Signifikan Terhadap Tax Avoidance.

H3 : Ukuran Perusahaan Berpengaruh Signifikan Terhadap Tax Avoidance.

KERANGKA KONSEPTUAL



Sumber: (Sekar Utamai dan Suhono, 2021); (Kalbuana dkk., 2021); (Rini Handayani, 2018); (Suryani, 2020).

METODE

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019 yang berjumlah 53 perusahaan. Sampel ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 10 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah regresi linier berganda.

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	40	-,001	,463	,11003	,108963
DER	40	,164	2,909	1,19063	,781664
Ukuran Perusahaan	40	14,891	29,439	20,00205	4,074929
Tax Avoidance	40	,053	,359	,23625	,073958
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Output SPSS, 2022

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif diketahui bahwa dari 40 sampel perusahaan sektor industri barang konsumsi periode 2016-2019 *tax avoidance* dari 40 sampel perusahaan memiliki nilai

minimum sebesar 0,053, nilai maksimum sebesar 0,359, nilai rata-rata sebesar 0,23625 dan nilai deviasi standar sebesar 0,073958.

Return On Asset dari 40 sampel perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0,001, nilai maksimum sebesar 0,463, nilai rata-rata sebesar 0,11003 dan nilai deviasi standar sebesar 0,108963.

Leverage (DER) dari 40 sampel perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0,164, nilai maksimum sebesar 2,909, nilai rata-rata sebesar 1,19063 dan nilai standar deviasi sebesar 0,781664.

Ukuran Perusahaan dari 40 sampel perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 14,891, nilai maksimum sebesar 29,439, nilai rata-rata sebesar 20,00205 dan nilai standar deviasi sebesar 4,074929.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		,06767219
Most Extreme Differences	Absolute		,118
	Positive		,072
	Negative		-,118
Kolmogorov-Smirnov Z			,744
Asymp. Sig. (2-tailed)			,637

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS, 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* data sebesar $0.637 > 0,05$ maka data terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,375	,066		5,697	,000		
	ROA	,175	,103	,258	1,693	,099	,911	1,098
	DER	-,041	,015	-,437	-2,787	,008	,859	1,163
	Ukuran Perusahaan	-,005	,003	-,301	-1,945	,060	,884	1,131

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

Sumber: Output SPSS, 2022

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai VIF dan tolerance menunjukkan bahwa variabel independen memiliki nilai tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 dapat diketahui bahwa tidak terdapat variabel yang mengandung multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,488 ^a	,238	,175	,067181	2,311

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, ROA, DER

b. Dependent Variable: Tax Avoidance

Sumber: Output SPSS, 2022

Berdasarkan tabel uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 2,311 terletak diantara nilai du dan (4-du) sebesar 1,6589 dan 2,6616 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi dalam model regresi yang digunakan pada penelitian ini.

Uji Heterokedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,129	,037		3,455	,001
	ROA	-,089	,059	-,248	-1,525	,136
	DER	-,001	,008	-,017	-,103	,918
	Ukuran Perusahaan	-,003	,002	-,330	-2,000	,053

a. Dependent Variable: Absut

Sumber: Output SPSS, 2022

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi adanya heterokedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,375	,066		5,697	,000		
	ROA	,175	,103	,258	1,693	,099	,911	1,098
	DER	-,041	,015	-,437	-2,787	,008	,859	1,163
	Ukuran Perusahaan	-,005	,003	-,301	-1,945	,060	,884	1,131

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

Sumber: Output SPSS, 2022

Berdasarkan pengujian dengan metode linier berganda maka dapat disusun sebuah persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,375 + 0,175X_1 + 0,041X_2 + 0,005X_3$$

Persamaan regresi diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

= 0,375 nilai konstanta positif, artinya

$\beta_1 = 0,175$ menunjukkan bahwa variabel *return on asset* memiliki pengaruh positif terhadap *tax avoidance*, artinya bahwa setiap peningkatan satu satuan *return on asset* akan mengalami peningkatan sebesar 0,175 dengan asumsi variabel lain tetap.

$\beta_2 = -0,041$ menunjukkan bahwa variabel *leverage (Debt to Equity Ratio)* memiliki pengaruh negatif terhadap *tax avoidance*, artinya bahwa setiap penurunan satu satuan *leverage* akan mengalami penurunan sebesar 0,041 dengan asumsi variabel lain tetap.

$\beta_3 = -0,005$ menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap *tax avoidance*, artinya bahwa setiap penurunan satu satuan ukuran perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,005 dengan asumsi variabel lain tetap.

4. Uji Hipotesis

Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,375	,066		5,697	,000		
	ROA	,175	,103	,258	1,693	,099	,911	1,098
	DER	-,041	,015	-,437	-2,787	,008	,859	1,163
	Ukuran Perusahaan	-,005	,003	-,301	-1,945	,060	,884	1,131

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

Sumber: Output SPSS, 2022

Berdasarkan hasil uji t dapat diuraikan sebagai berikut:

1) *Return On Asset* terhadap *Tax Avoidance*

Hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai signifikansi *return on asset* sebesar $0,099 > 0,05$ menunjukkan bahwa *return on asset* berpengaruh tidak signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia sehingga hipotesis 1 ditolak.

2) *Leverage* terhadap *Tax Avoidance*

Hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai signifikansi *leverage* sebesar $0,008 < 0,05$ menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia sehingga hipotesis 2 diterima.

3) Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*

Hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai signifikansi ukuran perusahaan sebesar $0,060 > 0,05$ menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia sehingga hipotesis 3 ditolak.

Uji F

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,051	3	,017	3,755	,019 ^a
	Residual	,162	36	,005		
	Total	,213	39			

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, ROA, DER

b. Dependent Variable: Tax Avoidance

Sumber: data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel hasil uji F diperoleh nilai signifikan $0,19 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *return on asset*, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap *tax avoidance*.

Uji R²

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,488 ^a	,238	,175	,067181	2,311

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, ROA, DER

b. Dependent Variable: Tax Avoidance

Sumber: Output SPSS, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa *adjusted R Square* sebesar 0,175 (17,5%) artinya *tax avoidance* pada perusahaan dipengaruhi oleh *Return On Asset*, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan sebesar 17,5% sedangkan sisanya ya itu sebesar 82,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan uji t dengan variabel dependen *tax avoidance* yang ditunjukkan dalam tabel 4 menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai t sebesar 1,693 dan nilai signifikansi sebesar 0,099. Nilai signifikansi sebesar $0,099 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *tax avoidance*, sehingga hipotesis 1 ditolak. Dalam penelitian ini nilai koefisien sebesar 0,175 menunjukkan bahwa setiap kenaikan *return on asset* satu satuan maka *tax avoidance* akan naik sebesar 0,175.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wahyudi dan Rustinawati (2020) menyatakan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

2. Pengaruh *Leverage* terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan uji t dengan variabel dependen *tax avoidance* yang ditunjukkan dalam tabel 4 menunjukkan bahwa *leverage* memiliki nilai t sebesar -2,787 dan nilai signifikansi sebesar 0,008. Nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance*, sehingga hipotesis 2 ditolak. Dalam penelitian ini *leverage* (DER) memiliki nilai koefisien sebesar -0,041 menunjukkan bahwa setiap kenaikan *leverage* (DER) satu satuan maka *tax avoidance* akan turun sebesar -0,041.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Kalbuana dkk. (2021) serta Kurniasih dan Sari (2013) yang membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan uji t dengan variabel dependen *tax avoidance* yang ditunjukkan dalam tabel 4 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai t sebesar -1,945 dan nilai signifikansi sebesar 0,060. Nilai signifikansi sebesar $0,060 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *tax avoidance*, sehingga hipotesis 3 ditolak. Dalam penelitian ini nilai koefisien sebesar -0,005 menunjukkan bahwa setiap kenaikan ukuran perusahaan satu satuan maka *tax avoidance* akan turun sebesar -0,005.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu Reinaldo (2017) serta Kalbuana dkk. (2021) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return On Asset* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *tax avoidance* sehingga hipotesis 1 ditolak.
2. *Leverage* yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance* sehingga hipotesis 2 diterima.
3. Ukuran Perusahaan yang diukur dengan menggunakan Ln Total Aset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *tax avoidance* sehingga hipotesis 3 ditolak.
4. Hasil uji *adjusted R-Square* pada penelitian ini diperoleh sebesar 0,175. Hal ini menunjukkan bahwa *tax avoidance* dipengaruhi oleh variabel independen sebesar 17,5% sedangkan sisanya sebesar 82,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka terdapat beberapa hal yang hendak disarankan diantaranya:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah atau menggunakan variabel lain yang berkaitan dengan *tax avoidance*.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan *return on asset* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan *return on asset* akan berpengaruh terhadap *tax avoidance*, sehingga perusahaan disarankan untuk lebih mempertimbangkan pemilihan kebijakan akuntansi yang sesuai dengan perusahaan terkait dengan pengelolaan sumber daya yang dimiliki.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance* sehingga perusahaan diharapkan mampu menggunakan serta mengelola utanganya dengan

baik agar perusahaan mampu membiayai keperluan dari perusahaan dengan baik dan dapat mengurangi tindakan *tax avoidance*.

4. Hasil penelitian ini menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, namun tidak menutup kemungkinan ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sehingga perusahaan diharapkan mampu mengelola aset dengan baik agar dapat melakukan perencanaan pajak dengan baik supaya terhindar dari *tax avoidance*.
5. Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pajak sebaiknya secara berkala meninjau kembali peraturan-peraturan perpajakan yang telah ada agar dapat meminimalkan celah untuk dilakukannya *tax avoidance*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariska, Maya, et al. 2020. *Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas dan Pengaruhnya Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019*. Jurnal Akuntansi, Vol. 01, No. 01, hlm 134-142.
- Elvitasari, Titan Nova. 2021. *Analisis Kepemilikan Institusional, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance*. STIE AUB Surakarta: Skripsi.
- Handayani, Rini. 2018. *Pengaruh Return On Asset (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Perbankan Yang Listing Di BEI Periode Tahun 2012-2015*. 10(1),72-84.
- Kurniasih, Tommy., & Maria M. Ratna Sari. 2013. *Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance*. Buletin Studi Ekonomi. Vol. 18, NO. 1, hlm 58-66.
- Mardiasmo. 2018. *Perpajakan Edisi Terbaru 2018*. Andi Offset: Yogyakarta.
- Nawang, Kalbuana dkk. 2021. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Nilai Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Kasus Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)*. Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT). Vol. 12, No. 2, hlm 190-202.
- Ngadiman dan Puspitasari. 2014. *Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance*. Jurnal Akuntansi, Vol. 18, No.03 2014, hlm 408-421.
- Reinaldo, R. 2017. *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan ROA, Kepemilikan Institusional, Kompensasi Kerugian Fiskal dan CSR Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Terdaftar di BEI 2013-2015*. JOM Fekon.
- Suryani. 2020. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Asset, Debt To Asset Ratio dan Komite Audit terhadap Penghindaran Pajak*. Jurnal Online Insan Akuntan, Vol. 5, No.1.
- Utami, Sekar dan Suhono. 2021. *Pengaruh ROA, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sub-Sektor Otomotif dan Komponen Di BEI Periode Tahun 2012-2018*. Jurnal Akuntansi Perpajakan dan Auditing, Vol. 2, No. 1, hlm 73-88.
- Wahyudi, Imam. 2020. *Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Leverage dan Return On Assets Terhadap Tax Avoidance*. Jurnal Riset Perbankan Manajemen dan Akuntansi. Vol. 4, No. 1, hlm 38-50.
- <https://www.onlinepajak.com/tentangpajak/sumber-pendapatan-negara> (Diakses Pada 14 November 2021).
- <https://www.seputarpengetahuan.co.id/2021/09/12-pengertian-pajak-menurut-para-ahli-terlengkap.html> (Diakses Pada 14 November 2021).
- <https://nasional.kontan.co.id/news/tax-justice-laporkan-bentoel-lakukan-penghindaran-pajak-indonesia-rugi-rp-14-juta> (Dikases Pada 22 November 2022)